

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TENAGA KERJA, TINGKAT
PERTUMBUHAN PENDUDUK DAN KEPADATAN PENDUDUK
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI JAWA TIMUR**

Okky Surya Handrian¹

I Gusti Bagus Indrajaya²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

Email: surya.okky@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi cerminan berhasilnya dari dibangunnya perekonomian suatu daerah. Banyak faktor, faktor demografi salah satu yang berpengaruh pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Timur. Laju pertumbuhan ekonomi hingga tahun 2019, dilihat dari kelompok daerah (*cluster*) beberapa daerah cukup stabil dan mengalami keniakan, secara umum *cluster* Tapal Kuda, Madura, Pansela, dan Industri. Namun di daerah tertentu kecenderungan laju pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, contoh laju pertumbuhan daerah Bojonegoro yang hanya 4,41 persen (*cluster* Mataraman) dan daerah Bangakalan 4,26 persen (*cluster* Madura) dengan pertumbuhan terendah di Jawa Timur. meyebabkan pola konsumsi dan daya beli masyarakat tidak bisa mendorong laju pertumbuhan ekonomi di daerah itu. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, tenaga kerja, pertumbuhan penduduk, dan kepadatan penduduk berpengaruh secara simultan dan secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Data digunakan adalah data panel yang mengabungkan *cross section* dan *time series*, yaitu gabungan dari 39 kabupaten/kota Jawa Timur dengan periode analisis enam tahun (2014-2019), dengan jumlah pengamatan 234. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan Metode data panel yang digunakan adalah *Fixed Effect*. Hasil regresi menunjukkan tingkat pendidikan, tenaga kerja, pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk dengan serempak serta parsialnya memiliki efek positive serta terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur.

Kata kunci : *tingkat pendidikan, tenaga kerja, pertumbuhan penduduk, kepadatan penduduk, pertumbuhan ekonomi.*

ABSTRACT

Economic growth reflects the success of the construction of the economy of a region. Many factors, demographic factors one that affects the economic growth of regencies / cities in East Java. The pace of economic growth until 2019, judging from the regional group (cluster) of several regions is quite stable and experiencing a glut, in general, horseshoe, Madura, Pansela, and Industrial clusters. However, in certain areas the trend of economic growth rate has decreased, for example, the growth rate of Bojonegoro area which is only 4.41 percent (Mataraman cluster) and Bangakalan area 4.26 percent (Madura cluster) with the lowest growth in East Java. Because people's consumption patterns and purchasing power cannot encourage the pace of economic growth. The research aims to analyze the influence of education levels, labor, population growth, and

population density affecting simultaneously and partially on the economic growth of districts / cities in East Java Province. The data used is panel data that combines cross section and time series, which is a combination of 39 districts / cities of East Java with a six-year analysis period (2014-2019), with a total of 234 observations. The analysis technique used is a multiple linear regression analysis technique with the panel data method used is Fixed Effect. The regression results showed that the level of education, labor, population growth, population density in unison and partial have a positive effect and on the economic growth of East Java Province. in the area.

Keyword :education level, labor, population growth, population density, economic growth.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi dan prose pertumbuhan ekonomi adalah hasil dari faktor-faktor pendorong yang saling berkaitan. Menurut Adam Smith bawah Pertumbuhan ekonomi merupakan proses peubahan tingkat ekonomi suatu negara/daerah yang bergantung pada perkembangan jumlah penduduk. Perubahan demografi adanya memberikan dampak dari hasil produksi suatu negara/daerah

Faktor ekonomi bukanlah faktor tunggal dalam pertumbuhan ekonomi. Faktor non-ekonomi juga turut dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, beberapa studi menunjukkan faktor kependudukan yang menurut (Wongboonsin & Phiromswad, 2017) dalam penelitiannya bahwasanya faktor demografis memberikan pengaruh pada bertumbuhnya perekonomian dibarengi besaran bertumbuhnya yang berbeda di negara maju dibandingkan dengan negara berkembang.

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 6 Provinsi di Pulau Jawa 2014-2019 (persentase)

Provinsi	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Dki Jakarta	5,91	5,91	5,87	6,20	6,11	5,86
Jawa Barat	5,09	5,05	5,66	5,33	5,65	5,07
Jawa Tengah	5,27	5,47	5,25	5,26	5,30	5,40
DI Yogyakarta	5,17	4,95	5,05	5,26	6,20	6,59
Jawa Timur	5,86	5,44	5,57	5,46	5,47	5,52
Banten	5,51	5,45	5,28	5,75	5,77	5,29

Sumber : data BPS, diolah, berbagai tahun penerbitan

Dari tabel diatas terlihat adanya perbedaan nilai laju PDRB atas dasar harga kostan 2010 disetiap provinsi di Pulau Jawa. Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional dalam kurun waktu tahun 2016-2019. Namun terjadi penurunan pada tahun 2017 sebesar 5,46 persen. Pertumbuhan ekonomi akan di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tenga kerja, modal, dan teknologi. Tenaga kerja memiliki kaitanya dengan segi kuantitas dan kualitasnya. Kualitas tenaga kerja dipengeruhi oleh beberapa hal anantara lain kesehatan dan pendidika. Aspek pendidikan dianggap penting dalam menentukan kualitas SDM. Makin tinggi tingkat pendidikan SDM yang dimiliki maka akan meningkatkan produktivitas, dengan demikian juga akan tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Tabel 1.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Timur 2014-2019 Menurut komponen

Komponen	Satuan	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH)	Tahun	70,45	70,68	70,74	70,8	70,97	71,18
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	12,45	12,66	12,98	13,09	13,10	13,16
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	7,05	7,14	7,23	7,34	7,39	7,59
Pengeluaran per Kapita	000 Rp	10.01	10.38	10.71	10.97	11.38	11.76
IPM		68,14	68,95	69,74	70,27	70,77	71,50
Pertumbuhan IPM	%	0,88	1,19	1,15	0,75	0,72	1,03

Sumber : BPS Jawa Timur, 2019

Pembentuk pengetahuan mengenai IPM ialah harapan lama sekolah (HLS) serta rata-rata lama sekolah (RLS). Naiknya HLS dan RLS membuktikan sektor pendidikan mengalami peningkatan di Jawa Timur. HLS Jawa Timur naik dari 12,45 di (2014) ke 13,16 di (2019). Sementara rerata HLS naik dari 7,05 di (2014) ke 7,59 di (2019). Fenomena ini memberikan tanda bahwasannya masyarakat yang mengenyam pendidikan di sekolah bertambah dan memiliki peluang nematkan pendidikan mereka hingga lulus D1 atau Ahli Pratama, berdampak meningkatnya kualitas SDM sebagai pelaku utama pembangunan.

Provinsi Jawa Timur mampu mendorong laju pertumbuhan penduduk setiap tahunnya dengan baik. Bisa dilihat di provinsi Jawa Timur pertumbuhan penduduk tetap meningkat namun berhasil menekan laju pertumbuhan penduduk. berarti ada peluang Provinsi Jawa Timur mendapatkan ketersediaan tenaga kerja yang lebih baik dan berkualitas jika mendapatkan pendidikan dan keterampilan yang baik.

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk, Jumlah Tenaga Kerja, Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Kepadatan Penduduk Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019

Tahun	Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	Pertumbuhan Penduduk (%)	Jumlah Tenaga Kerja	Pertumbuhan (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
2014	38.610.202	0,64	20.148.998	-1,41	804
2015	38.847.561	0,61	20.274.681	0,62	809
2016	39.075.152	0,59	20.227.478	0,01	817
2017	39.292.971	0,56	20.937.716	3,26	822
2018	39.500.851	0,53	21.300.423	1,73	826
2019	39.698.631	0,50	21.499.386	0,93	831

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur 2019

Faktor tenaga kerja merupakan salah satu faktor demografi yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Perubahan struktur ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Indonesia (Alexandra Hukom. 2014). Ira Setiati (1996) dalam penelitiannya menyatakan setiap provinsi

berpengaruh berbeda terhadap kepadatan penduduk, Provinsi Irian Jaya, Sumatra Utara, dan Sumatra Selatan memiliki pengaruh negatif, sedangkan provinsi lain memiliki pengaruh positif terhadap kepadatan penduduk. Dikutip dari Mamingi & Perch 2013, “kepadatan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.”

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dari beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan, tenaga kerja, tingkat pertumbuhan penduduk, dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di provinsi Jawa Timur tahun 2014-2019. Penelitian ini dilakukan di wilayah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur pada tahun, jika dilihat pada *cluster* Tapal Kuda, Madura, Pansela, dan Industri pertumbuhan ekonomi cukup stabil dan mengalami kenaikan. Namun pada daerah *cluster* Mataraman mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi. Mencerminkan belum meratanya pendapatan/kesejahteraan di masyarakat walaupun tingkat tumbuhnya perekonomian Jawa Timur cukup stabil.

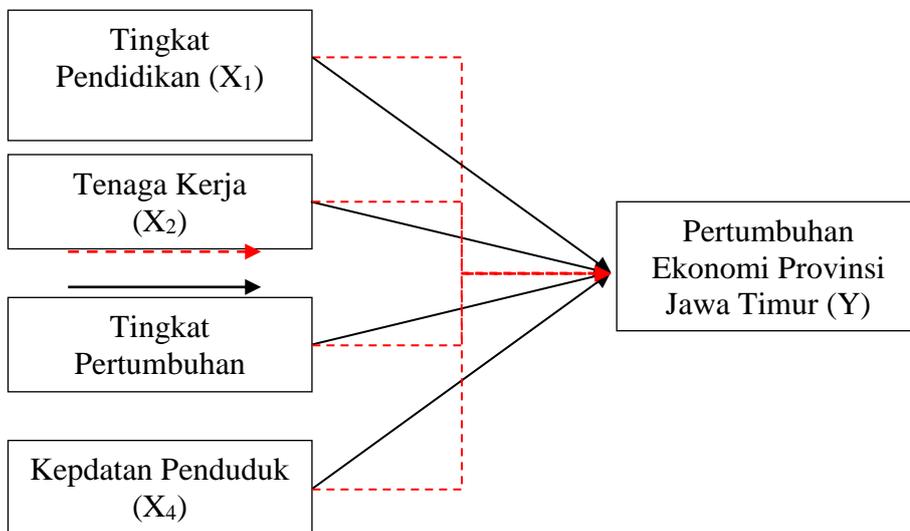
Studi ini mempergunakan data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data digunakan ialah. Dengan menggunakan metode observasi non partisipasi dalam mengumpulkan datanya. Teknik dipergunakan untuk menganalisis hipotesis ialah regresi linear berganda (*multiple regression*). Analisis berganda merupakan analisis yang digunakan dalam keadaan suatu variabel terikat dapat dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel bebas (Utama, 2016: 7). Menurut Gujarati (1997:91), bahwa persamaan regresi linier berganda adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan :

- Y = Pertumbuhan Ekonomi
- X₁ = Tingkat Pendidikan
- X₂ = Tenaga Kerja
- X₃ = Tingkat Pertumbuhan Penduduk
- X₄ = Kepadatan Penduduk
- β₁....β₄ = Koefisien regresi dari masing-masing variabel
- α = Intersep/Konstan
- e = Variabel pengganggu

Kerterkaitan antar variable diperlihatkan pada gambar 1.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian Pengaruh

Keterangan :

- = Efek simultan X₁,X₂,X₃ serta X₄ pada Y
- = efek parsial X₁,X₂,X₃ serta X₄ pada Y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data-data hasil penelitian. Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini berupa jumlah sampel, nilai maksimum serta

minimum, rerata serta standar deviasii. Hasil olahan data secara deskripsi dala studi ini ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum s	Maximum	Mean	Std. Dev.
PDRB	234	-2.66	21.95	5.3979	1.77766
Tingkat Pendidikan	234	3.49	11.13	7.5308	1.64539
Tenaga Kerja	234	64630.00	21867742.0	1066735.384	3226894.7094
Tingkat pertumbuhan penduduk	234	.00	8.86	.6136	.72713
kepadatan penduduk	234	277.00	8606.00	1851.0385	2121.40609
Valid N (listwise)	234				

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa variabel pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan dengan PDRB memiliki besaran minimumun yakni -2,66 serta besaran maximum yakni 21,95 dengan besaran rerata yakni 5,3979 dan standar deveasi yakni 1,77766. Tingkat pendidikan memiliki besaran minimum yakni 3,49 serta besaran maksimum yakni 11,13 dengan besaran *mean* yakni 7,5308 dan standar deviasi 1,64539. Variabel tenaga kerja mempunyai besaran minimum yakni 64630,00 serta besaran maksimum yakni 21867742,00 kemudian besaran *mean* yakni 1066735,3846 dan standar deviasi yakni 3226894,70945. Variabels tingkat pertumbuhan penduduk mempunyai besaran minimum 0 dan nilai maksimum 8,86 dengan nilai *mean* sebesar 0,6136 dan standar deviasi 0,72713. Variabel kepadatan penduduk memiliki nilai minimum sebesar 277,00 dan nilai maksimum 8606,00 dengan nilai *mean* sebesar 1851,0385 dan standar deviasi sebesar 2121,40609.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil plah data dengan menggunakan *software* Eviews versi 9, maka hasil analisis regresi berganda dapat dilihat pada Tabel

Tabel 3.1 Metode *fixed effect*

Variables	Coefficients	Std. Errors	t-Statistics	Probs.
TINGKAT_PENDIDIKAN	0.745407	0.148684	5.013352	0.0000
TENAGA_KERJA	0.308455	0.026149	11.79619	0.0000
TINGKAT_PERTUMBUHAN_PENDUD				
UK	0.480628	0.066027	7.279237	0.0000
KEPADATAN_PENDUDUK	0.085814	0.034178	2.510767	0.0127
C	-3.805910	0.357999	-10.63107	0.0000
R-square	0.979516	Measn dependents		1.628208
Adjust R-squar	0.975011	S.D. dependents		0.464775
S.E. of regresion	0.073471	Akaikes infos criterions		-2.219389
Sum square residuals	1.031004	Schwarzs criterions		-1.584437
Logs likelihoods	302.6685	Hannan-Quinns		-1.963377
F-statistics	217.4582	Durbin-Watson's stats		2.145552
Probs(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan tabel, maka dibentuk persamaan regresi dapat di buat sebagai berikut :

$$Y = -3,805910 + 0.745407X_1 + 0.308455X_2 + 0.480628X_3 + 0.085814X_4 \dots\dots(2)$$

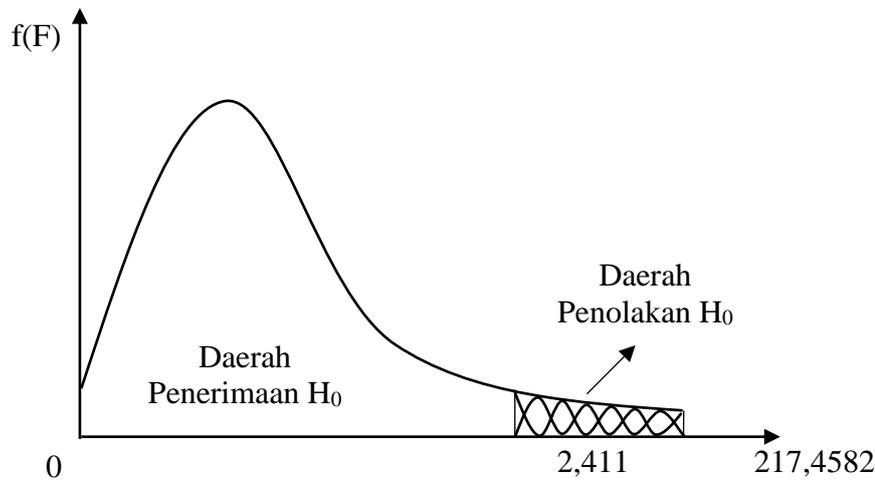
Keterangan :

- Y = Pertumbuhan Ekonorni (Persentase)
- X₁ = Tingkat Pendidikan (jiwa)
- X₂ = Tenaga Kerja (Jiwa)
- X₃ = Pertumbuhan Penduduk (persen)
- X₄ = Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)

Besaran Rsquared yakni 0.979516, dimana tingkat pendidikan, tenaga kerja, pertumbuhan penduduk, serta kepadatan penduduk dapat mempengaruhi pertumbuhan perekonomian sebesar 97,95 persen dengan asumsi variabel bebas yang lain tidak mengalami perubahan, dimana seterusnya diberikan pengaruh dari lainnya

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Secara Simultan (Uji F)

Uji tersebut memiliki tujuan dalam mengetahui tingkat signifikannya variable independen yakni tingkat pendidikan (X_1), tenaga kerja (X_2), pertumbuhan penduduk (X_3), dan kepadatan penduduk (X_4) secara silmutan serta siginifikaan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kabuapten/kota Jawa Timur (Y).



Gambar 3.1 Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 dengan Uji F

Berdasarkan hasil regresi yang di peroleh dengan bantuan Eviews, diperoleh F-statistic sebesar 217,4582 dan nilai probabilitas sebesar 0,000000. Nilai F-statistic sebesar $217,4582 > F_{tabel}$ sebesar 2,411, kemudian H_0 tidak terbukti yakni tingkat pendidikan (X_1), tenaga kerja (X_2), pertumbuhan penduduk (X_3), dan kepadatan penduduk (X_4) secara silmutan berpengaruh siginifikaan pada tumbuhnya perekonomian kabupaten/kota di Jawa Timur (Y).

Uji kofisien Regresi Linier Berganda Secara Parsial (Uji-T)

Berdasarkan hasil regresi variabel tingkat pendidikan yang diperoleh dengan bantuan Eviews, diperoleh t-statistic 5.013352 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai t-stastistic $5.013352 > t_{tabel}$ 1,970, maka H_0 ditolak, berarti bahwa variabel tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh positif serta

signifikan pada pertumbuhan ekonomi kabuapten/kota di Provinsi Jawa Timur. Dikarenakan tingakat pendidikan representasi dari *human capital*. Sehingga membaiknya mutu sumber daya manusia, maka mendorong produktivitas masyarakat yang mengakibatkan kenaikan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil regresi variabel tenaga kerja yang diperoleh dengan bantuan Eviews, diperoleh t-statistic sebesar 11.79619 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai t-stastistic $11.79619 > t_{\text{tabel}} 1,970$, maka H_0 tidak diterima, yang mana variabel tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabuapten/kota Provinsi Jawa Timur. Jumlah tenaga kerja yang bertambah berdampak pada naiknya tingkat partisipasi angkatan kerja, berdampak terhadap peningkatan produktivitas. sehingga meningkatkan output dan kenaikan PDB yang akhirnya berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil regresi tingkat pertumbuhan penduduk yang diperoleh dengan bantuan Eviews, diperoleh t-stats yakni 7.279237 serta besaran probabilitasnya yakni 0,0000. Nilai t-statistic sebesar $7.279237 > t_{\text{tabel}} 1,970$ sehingga H_0 tidak diterima, ini berarti bahwa variabel tingkat pertumbuhan penduduk secara parsial berpengaruh positif serta signifikan pada tumbuhnya perekonomian kabupaten/kota di Jawa timur. Sesuai dengan teori dikemukakan oleh Gideon Kigura Thuku (2013) dalam penelitiannya menunjukkan pengaruh positif dan berkorelasi antara pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk masih memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil regresi variabel kepadatan Penduduk yang diperoleh dengan bantuan Eviews, diperoleh t-statistic sebesar 2.510767 dan nilai probabilitas sebesar 0,0127. Nilai t-statistic $2.510767 > t_{\text{table}} 1,970$ atau maka H_0

ditolak, ini berarti bahwa variabel kepadatan penduduk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa timur. Memberikan perspektif yang berbeda, yaitu. Tingginya kepadatan penduduk disuatu daerah dapat memicu produktifitas masyarakat. Hasil ini sama pada Sihombing (2008) hasil positif yang di berikan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tingkat pendidikan, tenaga kerja, tingkat pertumbuhan penduduk, dan kepadatan penduduk secara silmultan mempengaruhi pada perturnbuan perekonomian kabuapen/kota di JawaTimur. Tingkat pendidikan, tenaga kerja, tingkat pertumbuhan penduduk, serta kepadatan penduduk secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabuapten/kota di Jawa Timur.

Saran

Tingkat pendidikan dalam penelitian ini menggambarkan kualitas masyarakat atau sumber daya manusia. Perlunya perhatian lebih dari pemerintah daerah dan mendorong pendidikan yang lebih baik dan merata di seluruh wilayah. Pendidikan merupakan *human capital investment* sehingga menghasilkan kualitas sumber daya manusia semakin baik.

Tingginya pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi perlu mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah daerah, maka dengan besarnya jumlah tenaga kerja yang tersedia harus diimbangi dengan ketersediaan lapangan kerja yang memadai dan kualitas SDM yang mumpuni.

Variabel pertumbuhan penduduk memiliki efek positif signifikan pada tumbuhnya perekonomian kabupaten/kota di Jawa Timur. Pertumbuhan penduduk yang bias memiliki potensi sekaligus beban bagi suatu daerah. Maka perlu di buat jaring-jaring pengaman untuk memanfaatkan potensi tersebut, dan memperbanyak program-program pemberdaya masyarakat.

Variabel kepadatan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Kepadatan penduduk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan inovasi produktifitas masyarakat yang dapat di wadahkan melalui program-program UMKM pemerintah daerah.

REFERENSI

- Acemoglu, D., & Johnson, S (2007). "Disease and Development: The Effect of Life Expectancy on Economic Growth". *Journal of Political Economy*, 115(6)
- Artana Yasa, I Komang Oka, dan Arka, Sudarsana. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Disparitas Pendapatan Antardaerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol. 8, No. 1, pp: 1-11
- Ashcroft, Vincent dan David Cavanaugh. (2008). Survey of Recent Developments. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 44(3), pp: 335-363.
- Azomahou, T., & Mishra, T. (2008). "Age Dynamics and Economic Growth: Revisiting the Nexus in a Nonparametric Setting". *Economics Letters*, 99(1), 67-71
- Badan Pusat Statistik. (2015). INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA 2014. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Provinsi Jawa Timur Dalam Angka Tahun 2018. Badan Pusat Statistik Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur
- Badan Pusat Statistik. (2020). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Timur Tahun 2019. Badan Pusat Statistik Jawa Timur. Provinsi Jawa Timur. No. 16/02/35/Th.XVIII
- Doran, J. (2012). An analysis of the interdependence of demographic factors, labour effort and economic growth in Ireland. *International Journal of Social Economics*, Vol. 39 Iss 3 pp. , 221 - 237.
- Gideon Kiguru Thuku, Gachanja Paul and Obere Almadi. (2013). The Impact Of Population Change On Economic Growth In Kenya. *International Journal Of Economics and Management Sciences*.
- Gujarati, Damodar.(1997). *Ekonometrika Dasar*. Alih Bahasa Sumarmo Zain.

- Harun, Paulina. (2019). Perubahan Demografi dan Pertumbuhan Ekonomi : Bukti Empiris Kasus Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*, 5(3). 161-169
- Hukom, Alexandra, (2014). Hubungan Ketenagakerjaan Dan Perubahan Struktur Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. 7(2). 120-129
- Maming, Nlandu & Justin Perch. (2013). Population Growth and Economic Growth/Development: An Empirical Investigation for Barbados. *Journal of Economics and Sustainable Development*. Vol.4, No.4
- Rimbawa, Nyoman Dayuh. (2012). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja (Kasus Provinsi Bali, 2001--2011). *PIRAMIDA*. 8(2). 76-84
- Roa, M. J., & et.al. (2011). Economic growth, labor market and demographic patterns. *Structural Change and Economic Dynamics*, Vol 22, 81–91
- Rustariyuni, Surya Dewi. (2014). *Pengaruh Gini Ratio, Pengeluaran Non Makanan Per Kapita Belanja Daerah dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Pada Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali Periode 2004-2012*. *PIRAMIDA*. 11(1). 45-55
- Pancawati, Neni.(2000). Pengaruh Rasio Kapital-Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Stok Kapital dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Pertumbuhan GDP Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.15, No.2
- Sadono, Sukirno. (1997). *Pengantar Ekonomi Makro. Edisi Kedua*. Jakarta : Grafindo Persada
- Setiati, Ira.(1996). Pengaruh Penggunaan Variabel Demografi Dalam Model Pertumbuhan Ekonomi kasus 25 Provinsi di Indonesia (1983-1992). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, Vol XLIV No.2
- Sukartini, NI Made, dan Samsubar Saleh. (2016). Akses Air Bersih di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. 9(2). 89-98
- Suryahadi, Asep, Gracia Hadiwijaya, dan Sudarno Sumarto. (2012). Economic Growth and Poverty Reduction in Indonesia Before and After the Asian Financial Crisis. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 48(2): 209-227.
- Tian, Zhan., Guiying Cao, Jun Shi, Ian McCallum, Linli Cui, Dongli Fan dan Xinhua Li. (2012). Urban Transformation of a Metropolis and its Enviromental Impacts. *Enviromental Science Pollution Research*, Vol. 19, 1364-1374.
- Utama, Made Suyana. (2016). *Aplikasi Analisis Kuantitatif. Denpasar: CV. Sastra Utama*.